

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan upaya pencegahan penderita kusta di Puskesmas Petarukan Kabupaten Pemalang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi dukungan emosional yang mendukung sebanyak dan tidak mendukung 50 %.
2. Distribusi frekuensi dukungan penilaian yang mendukung 62.5 % dan tidak mendukung 37.5 %.
3. Distribusi frekuensi dukungan Instrumental yang mendukung sebanyak 75 % dan tidak mendukung 25 %.
4. Distribusi frekuensi dukungan Instrumental yang mendukung sebanyak 81.25 % dan tidak mendukung 18.75 %.
5. Distribusi frekuensi pencegahan primer yang melakukan 62.5 % dan tidak mendukung 37.5 %.
6. Distribusi frekuensi pencegahan sekunder yang melakukan 68.8 % dan tidak melakukan 31.2 %.
7. Distribusi frekuensi pencegahan primer yang melakukan 62.5 % dan tidak mendukung 37.5 %.
8. Tidak ada hubungan antara Upaya Pencegahan Primer dengan Dukungan Keluarga Penderita Kusta hasil $p = 0.15$ ($p < 0,05$)
9. Ada hubungan antara Upaya Pencegahan Sekunder dengan Dukungan Keluarga Penderita Kusta hasil $p = 0.013$ ($p > 0,05$)
10. Ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Upaya Pencegahan Sekunder Penderita Kusta hasil $p = 0.013$ ($p > 0,05$)

B. Saran

Berdasarkan penelitian hubungan dukungan keluarga dengan upaya pencegahan penderita kusta di Puskesmas Petarukan Kabupaten Pemalang, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Penderita Responden

Dapat menjalankan program pengobatan secara teratur dan lengkap agar mendapatkan hasil pengobatan yang optimal sehingga dapat mencegah kecacatan dan mengurangi penularan. Selalu memeriksakan diri ke Puskesmas untuk mengetahui perkembangan penyakitnya.

2. Puskesmas

Dapat meningkatkan kegiatan supervisi di Puskesmas, meningkatkan pendidikan kesehatan secara persuasif, meningkatkan upaya komunikasi secara interpersonal dan konseling yang ditujukan dan keluarganya yang dapat dilaksanakan di Puskesmas. Meningkatkan kemampuan petugas pengelola program pemberantasan penyakit kusta di wilayah kerja Puskesmas.

3. Dinas Kesehatan

Menindaklanjuti laporan dari Puskesmas dan Meningkatkan kemampuan petugas pengelola program pemberantasan penyakit kusta di tingkat kabupaten maupun tingkat Puskesmas sebagai salah satu bagian program pendidikan sesuai dengan kebutuhan.

4. Masyarakat atau keluarga

Hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap anggota keluarga yang menderita kusta agar penderita mendapatkan motivasi dalam melakukan pengobatan.